

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Shiva Laundry merupakan bisnis usaha yang bergerak pada bidang jasa laundry. Bisnis ini telah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun terhitung dari bulan Juli tahun 2020 saat masa pandemi. Meskipun pada masa pandemi, kami melihat banyaknya warga sekitar yang membutuhkan jasa laundry. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki saudara penulis dalam proses mencuci dan banyaknya waktu luang karena pemutusan hubungan kerja oleh salah satu perusahaan laundry ternama, maka kami memutuskan untuk membangun usaha laundry. Kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman pencucian pakaian yang berkualitas. Dengan fokus pada kebersihan, kerapian, dan kelengkapan pakaian, kami menyediakan layanan jasa laundry yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Shiva Laundry berlokasi di rumah penulis yang terletak pada pusat kota tepatnya di Jalan Arief Rahman Hakim, No. 44, Kota Depok, Jawa Barat. Usaha bisnis ini belum mempunyai catatan keuangan yang baik, dalam kegiatan operasional masalah keuangan akan langsung dikendalikan oleh saudara dan orang tua penulis. Untuk metode pembayaran, saat ini pelanggan yang datang untuk mencuci hanya bisa membayar dengan uang tunai. Usaha bisnis ini juga tidak memiliki karyawan, untuk operasional sehari-hari dilakukan oleh keluarga penulis.

Dalam memasarkan produk, Shiva Laundry aktif dalam *WhatsApp Business* untuk mempermudah komunikasi dengan pelanggan. Shiva Laundry beroperasi pada hari Senin - Sabtu pukul 07.00 - 22.00 WIB.

Gambar 1. 1

Shiva Laundry



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

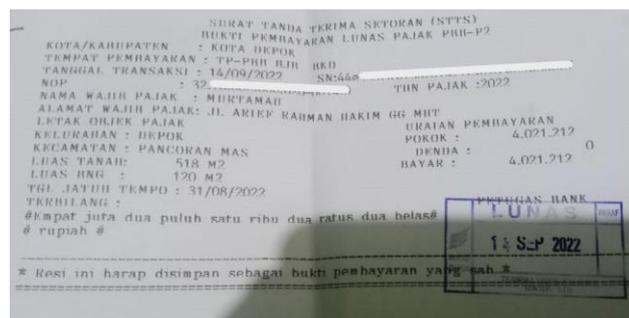
Kami mengutamakan profesionalitas dalam proses pencucian, kami menjamin kebersihan dan kerapian pakaian pelanggan. Bisnis usaha ini menyediakan layanan jasa pencucian baju satuan, kiloan, cuci *express*, cuci paket juga layanan setrika dengan harga yang terjangkau. Kami memahami bahwa waktu sangat berharga, oleh karena itu, kami menyediakan layanan pengambilan dan pengantaran pakaian pelanggan tanpa dikenakan biaya tambahan. Terkait dengan peluang yang ada dan aspek yang berkaitan dengan produk, SDM, pemasaran, dan akunting sangat memungkinkan untuk mengembangkan usaha di bidang laundry. Dengan kapasitas

rata-rata penjualan per hari 35-40 kg dan memungkinkan untuk menambah kapasitas sebanyak 60-70 kg setiap harinya dengan pendapatan lebih kurang Rp. 8,000,000 perbulan. Tentunya dengan membidik pasar para pekerja kantoran dan wirausahawan yang tinggal di Gang Bunga, Kota Depok. Data-data keuangan untuk masa 5 tahun ke depan sebagai berikut:

- Usaha laundry ini didirikan di atas tanah yang memiliki nilai jual objek pajak sejumlah Rp. 4.021.212.

Gambar 1. 2

Bukti Pajak



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

- Investasi.
 - *Tangible*, aset berbentuk fisik, yaitu mencakup bangunan, mesin laundry dan peralatan perlengkapan untuk usaha laundry sebesar Rp. 166,450,000.
 - *Intangible*, investasi yang tidak memiliki bentuk fisik, tetapi memiliki nilai penting bagi perusahaan. Hal ini mencakup pengembangan merek, peningkatan pengalaman pelanggan dan pengelolaan data Rp. 7,000,000.
 - *Working Capital*, mencakup SDM yang bekerja di usaha laundry ini.

- Depresiasi akibat dari biaya aset berwujud laundry sehingga mengurangi nilai aset dan amortisasi yaitu proses penurunan aset tidak berwujud untuk setiap tahunnya. Penurunan nilai aset mesin operasional laundry yang digunakan dalam operasional seiring berjalannya waktu.
- Proyeksi penjualan dan *variable cost* laundry untuk 5 tahun ke depan serta *cost existing* tiga tahun sebelumnya.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Pemilihan logo dan nama menjadi aspek yang sangat penting. Logo dan nama sangat dibutuhkan, hal tersebut sangat penting dalam memasarkan sebuah bisnis. Logo adalah identitas, bukan hanya sekedar sebuah gambar ataupun tulisan. Penting bagi sebuah bisnis memiliki logo sebagai bukti diri yang mampu mencerminkan bisnis agar lebih dikenal banyak orang.

Menurut **Kartika dan Wijaya (2015:36)**, Logo adalah buat aplikasi visual, tetapi untuk membangun visual merek yang kuat diperlukan juga elemen yang dapat mendukung identitas secara bersama-sama.

Gambar 1. 3

Logo Shiva Laundry



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

Logo di atas merupakan logo Shiva Laundry, dirancang untuk menciptakan identitas yang menarik. Nama Shiva Laundry diambil dari nama penulis, hal tersebut diharapkan dapat membawa keberuntungan bagi usaha laundry ini. Logo Shiva Laundry menampilkan gambar mesin cuci yang merupakan alat utama dalam operasional untuk mencuci pakaian. Warna hijau dan gambar baju mencerminkan kebersihan pakaian, hal tersebut menjelaskan bahwa kami dapat menjaga pakaian pelanggan tetap bersih. Sedangkan ikon jempol melambangkan kualitas, kami menekankan bahwa produk yang kami tawarkan memiliki standar kualitas yang tinggi. Secara keseluruhan, logo dan nama bisnis kami tidak hanya sekedar gambar, tetapi juga mencerminkan kualitas yang dapat menarik pelanggan dengan pesona visual dan makna filosofis mendalam. Kami siap memberikan pengalaman laundry yang lebih dari sekedar mencuci pakaian kepada pelanggan.

3. Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)

Bisnis laundry kami memiliki identitas yang jelas dan mudah diakses bagi pelanggan. Kami menyediakan informasi kontak dan alamat perusahaan yang dapat dipercaya serta diakses pelanggan. Shiva Laundry berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim, Gg. Bunga, RT. 004/012, No. 44, Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, 16431. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis banyak pekerja tinggal di daerah ini karena dekat dengan mall, pertokoan, dan juga kos/kontrakan. Selain itu, pelanggan dapat menghubungi kami melalui nomor telepon yang terhubung dengan aplikasi *WhatsApp* atau melalui *Instagram*. Kami siap membantu menjawab pertanyaan, memberikan informasi lebih lanjut, atau

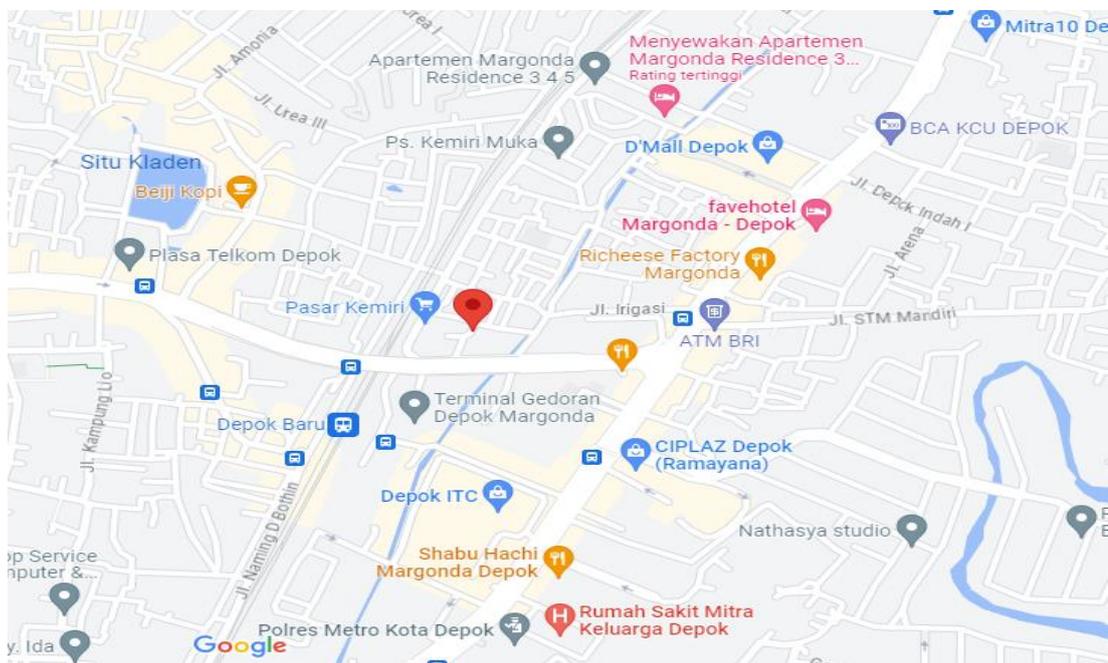
membantu dalam pengaturan layanan laundry dengan ramah. Berikut merupakan kontak yang bisa dihubungi:

Telepon : 0838 7314 0341 (terhubung dengan *WhatsApp*)

Instagram : shivaa.laundry

Gambar 1. 4

Lokasi Shiva Laundry



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

B. Visi dan Misi

Menurut **Fitri L dan M Hamdani (2008)**, visi merupakan keinginan atau gambaran suatu perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan misi adalah tujuan yang dilakukan dalam mencapai visi atau keinginan suatu perusahaan dalam jangka pendek. Berikut merupakan visi dan misi Shiva Laundry:

Visi:

Menjadi penyedia jasa layanan laundry yang unggul secara profesional dan berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Misi:

1. Menghasilkan profitabilitas dengan meningkatkan penjualan jasa layanan laundry.
2. Menghasilkan kualitas jasa menjamin kebersihan, kerapian, dan kelengkapan pakaian pelanggan.
3. Selalu memelihara pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga penjaminan mutu Shiva Laundry sebagai penyedia jasa layanan laundry tetap terjaga.

C. Gambaran Umum Model Bisnis

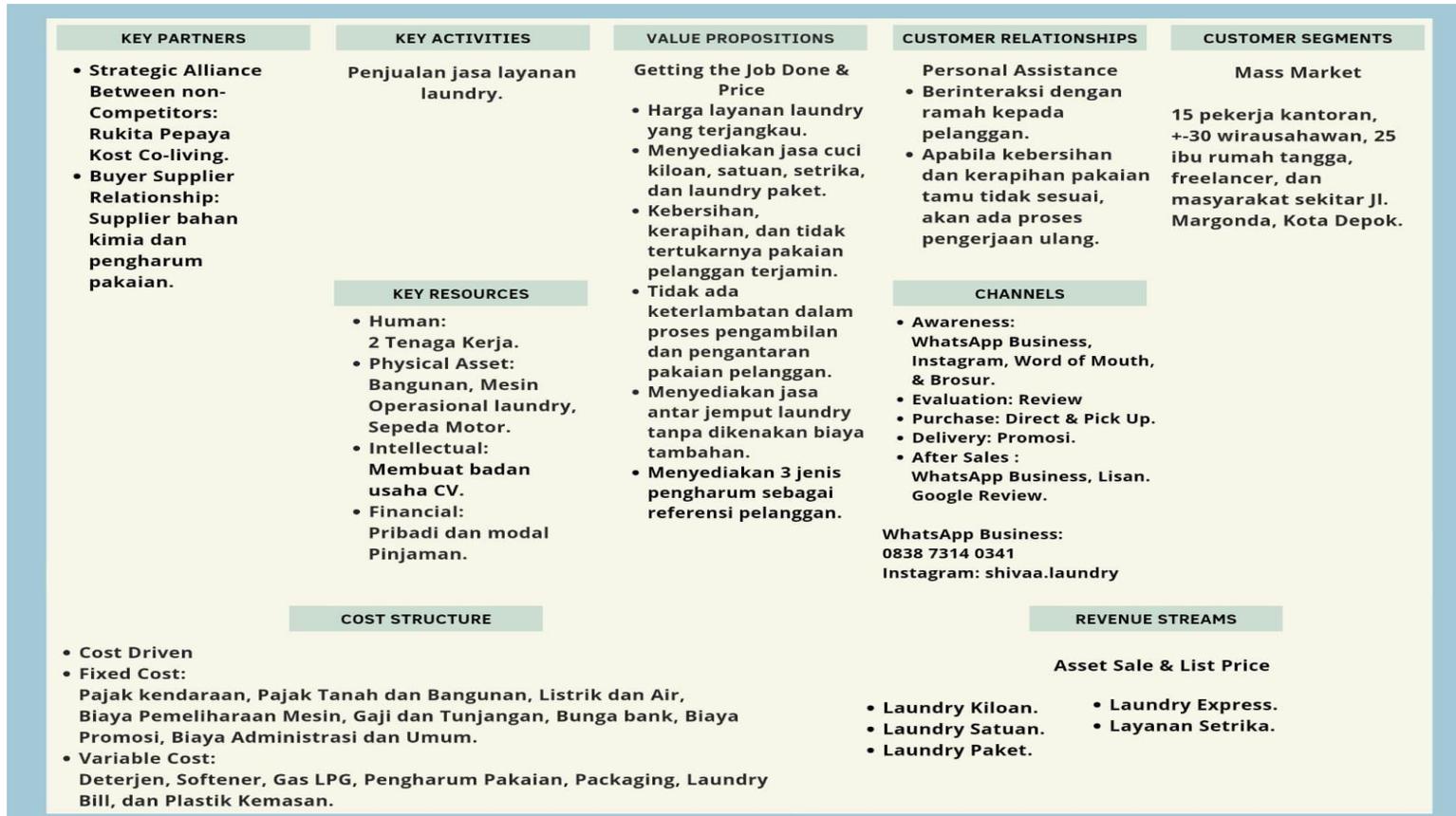
Model bisnis adalah cara dimana sebuah perusahaan menghasilkan pendapatan dari sebuah produk. Menurut **Alexander Osterwalder dan Pigneur (2010:14)**, Model bisnis adalah sebuah alat untuk menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Pada gambaran umum model bisnis Shiva Laundry menggunakan model B2C atau *Business-to-Consumer*. Model bisnis ini merujuk pada perusahaan yang menjual produk atau layanan secara langsung kepada konsumen akhir.

Dalam konteks B2C ini, Shiva Laundry berusaha membangun hubungan langsung dengan individu atau rumah tangga sebagai pelanggan mereka. Bisnis laundry B2C memerlukan kepercayaan pelanggan yang tinggi dan pelayanan yang

handal. Dengan memberikan kualitas layanan yang baik dan memahami kebutuhan pelanggan, Shiva Laundry dapat membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen dan memperluas basis pelanggan mereka.

Gambar 1. 5

Business Model Canvas



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

D. Analisis Peluang dan Hambatan (SWOT)

Menurut **Rangkuti (2019:19)**, Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*), dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan), serta lingkungan eksternal *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang dihadapi dunia bisnis.

Tabel 1. 1

Analisis SWOT

<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki pasar produktif, yaitu pegawai kantoran yang tinggal di gang Bunga. ● Rata-rata penjualan sebanyak 35-40 kg per hari, produksi meningkat setiap tahun. ● Hasil kajian dengan tiga pesaing laundry di sekitar harga yang ditawarkan lebih murah. ● Telah berjalan layanan cuci satuan, kiloan, paket, <i>express</i>, dan layanan setrika. ● Menyediakan layanan jasa antar jemput laundry tanpa dikenakan biaya tambahan.
------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepuasan pelanggan yang diberikan secara periodik terhadap kualitas pencucian pakaian, yaitu kebersihan, kerapian, kelengkapan pakaian tamu terjaga dengan baik. ● Tersedia investasi tangible dan SDM yang sesuai.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Libur pada hari Minggu. Jadi, jika ada customer yang ingin mengambil pakaian bisa diambil pada hari berikutnya. ● Tidak dilakukannya <i>maintenance</i> mesin laundry secara periodik. ● Ruang kerja yang terbatas sehingga menghambat operasional.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyediakan layanan spesialis, seperti pembersihan jaket kulit. ● Bermitra dengan penginapan lokal atau apartemen untuk menyediakan layanan pencucian bagi para tamu. ● Sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya perubahan teknologi yang menyebabkan persaingan dengan metode penjualan online.

	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan biaya untuk membeli mesin baru, yaitu mesin <i>drying tumbler</i> dan <i>washing machine</i>. • Menjaga kualitas layanan laundry.
--	---

Sumber: Olahan Penulis, 2023.

E. Spesifikasi Produk dan Jasa

Shiva Laundry merupakan bisnis usaha laundry kiloan dan satuan yang menyediakan layanan jasa penjemputan dan pengantaran laundry tanpa dikenakan biaya apapun. Shiva Laundry beroperasi setiap hari Senin - Sabtu pukul 07.00 - 22.00 WIB. Berikut merupakan daftar pelayanan Shiva Laundry:

1. Laundry Satuan.

Layanan pencucian yang dikenakan harga per item untuk setiap pakaian yang dicuci. Setiap pakaian yang telah dicuci akan dikemas menggunakan *hanger*. Pakaian pelanggan akan selesai dalam dua hari. Berikut adalah jenis pakaian yang bisa di cuci satuan:

Tabel 1. 2

Daftar Jenis Pakaian Laundry Satuan

<i>Bedcover</i>	Selimut	Jas
Boneka	Jaket	Sepatu
Sprei	Karpet	Gamis

Sumber: Olahan Penulis, 2023.

2. Laundry Kiloan.

Pada layanan laundry kiloan ini, pelanggan memiliki pilihan untuk menentukan waktu penyelesaian pencucian mereka dalam rentang 1-3 hari.

Gambar 1. 6

Produk Laundry Kiloan



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

3. Laundry *Express*.

Layanan pencucian pakaian yang selesai dalam waktu tiga jam.

4. Laundry Paket.

Layanan pencucian pakaian yang selesai dalam waktu tiga hari dengan total akumulasi 40 kg setiap bulannya.

5. Layanan Setrika.

Layanan menyetrika pakaian pelanggan kemudian dikemas, proses pengerjaan selesai dalam waktu satu hari. Layanan ini menerima pakaian satuan yang disetrika dan setrika kiloan.

Gambar 1. 7
Produk Layanan Setrika



Sumber: Olahan Penulis, 2023.

Tabel 1. 3
Fasilitas dan Ukuran Mesin Shiva Laundry

Fasilitas	Ukuran			Jumlah Barang	Keterangan
	Panjang	Lebar	Tinggi		
<i>Streamer</i>	-	-	2,20	1	220 watt
<i>Boiler</i>	-	-	20	1	-
Setrika Uap	-	-	20	5	-
Mesin <i>Drying Tumbler</i>	50	60	90	1	Kapasitas 10 Kg
Mesin Cuci 2 tabung	95	95	50	2	Kapasitas 16 Kg
Meja Setrika	120	80	80	1	2,2 kwh 600 volt
<i>Laundry Rack</i>	100	40	200	1	-

Sumber: Olahan Penulis, 2023.

F. Jenis Badan atau Usaha

Menurut **Arief Wahyudi (2019:129)**, Badan Usaha adalah satu kesatuan lembaga yang mempunyai tujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Di sisi lain, badan usaha juga dapat diartikan sebagai badan hukum, teknis, dan ekonomis yang menjalankan operasi dan kegiatan usaha tertentu untuk mencari keuntungan. Kegiatan usaha ini dapat mencakup aktivitas penjualan produk dan jasa. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) merupakan salah satu bentuk badan usaha yang ada di Indonesia.

BUMS merupakan jenis badan usaha yang dimana sebagian modalnya dimiliki oleh pihak swasta atau non-pemerintah. BUMS mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal sekaligus dapat mengembangkan usaha dan permodalannya serta dapat menyerap tenaga kerja masyarakat Indonesia sebagai pendukung program pemerintah. BUMS dibagi berdasarkan kegiatannya, antara lain:

1. Perusahaan Perseorangan (PO).

Perusahaan Perseorangan (PO) adalah bentuk badan usaha yang dimiliki oleh individu. Bentuk badan usaha ini beroperasi dalam jumlah produksi dan tenaga kerja dengan skala yang kecil.

2. Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007**, PT merupakan badan usaha berbentuk badan hukum yang berdiri berdasarkan perjanjian. Dalam kegiatan usaha, PT melakukannya dengan modal yang terbagi dalam saham. Kepemilikan PT ditentukan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki.

3. Firma.

Firma adalah aliansi beberapa perusahaan. Firma merupakan persekutuan untuk menjalankan sebuah usaha dengan menggunakan satu nama. Setiap pihak yang masuk dalam kesepakatan akan dibebani tanggung jawab yang sama, termasuk saat firma mengalami kebangkrutan.

4. *Commanditaire Vennootschap (CV)*.

Mempunyai kemiripan dengan firma, *Commanditaire Vennootschap (CV)* juga merupakan bentuk badan usaha yang dijalankan oleh dua orang atau lebih. CV terbagi menjadi dua jenis, yaitu sekutu aktif dan pasif. Sekutu aktif mengacu pada seseorang yang mengelola perusahaan, termasuk melakukan perjanjian dengan pihak ketiga. Sedangkan sekutu pasif merupakan pihak yang tidak ikut serta dalam mengelola perusahaan.

Shiva Laundry merupakan suatu usaha yang menawarkan jasa mencuci pakaian yang sudah berjalan selama kurang lebih tiga tahun. Setelah melihat penjelasan di atas, Shiva Laundry belum terbentuk dalam jenis badan atau usaha apapun. Meski begitu, penulis berencana untuk membentuk badan usaha *Commanditaire Vennootschap (CV)* di kemudian hari.

G. Aspek Legalitas

Menurut **Rini Fitriani (2017:145)**, Legalitas suatu badan usaha merupakan hal yang sangat krusial, karena ini menunjukkan identitas resmi yang memberikan otorisasi dan pengakuan kepada badan usaha tersebut di mata masyarakat. Legalitas

badan usaha harus sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang ada, dengan perlindungan melalui dokumen-dokumen yang sah agar diakui secara hukum. Untuk saat ini, Shiva Laundry memiliki surat izin usaha, berikut bukti lampiran dokumen Shiva Laundry:

Gambar 1. 8

Surat Izin Usaha Shiva Laundry

PEREMINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1407230023177

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pemaku Usaha	: YULIA ANDRIYANTI
2. Alamat	: J. UJAN JAYA, Desa/Kelurahan Pandak Jaya, Kec. Cipayung, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat
3. Nomor Telepon Sakuher	: +6287889305132
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU)	: Lihat Lampiran
5. Status Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai tolak ukur kepatuhan, pendafaran kepatuhan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta tolak ukur pemenuhan laporan pertama Wajib Labor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pemaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dibbitkan di Jakarta, tanggal 14 Juli 2023

Menteri Investasi
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,


Ditandatangani secara elektronik

Ditetak tanggal 14 Juli 2023

1. Dokumen ini diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Pemaku Usaha, sehingga dalam bentuk elektronik yang dapat diakses secara elektronik.
2. Dalam hal terjadi perubahan isi dokumen ini akan diterbitkan perubahan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini akan ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN-ESDS.
4. Data lengkap Pelaporan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan fitur akses.



Sumber: Olahan Penulis, 2023.